

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peta adalah gambaran permukaan bumi yang diproyeksikan ke dalam bidang datar dengan skala tertentu. Kartografi merupakan ilmu yang khusus mempelajari segala sesuatu tentang peta, mulai dari sejarah, perkembangan, pembuatan, pengetahuan, penyimpanan, hingga cara-cara penggunaan peta. Peta bukan hanya berguna dalam menentukan lokasi namun juga dalam berbagai bidang. Peta mempunyai peranan yang sangat penting di dalam kehidupan manusia, peta dapat digunakan dalam proses perencanaan wilayah, alat yang membantu dalam kegiatan penelitian, alat peraga untuk proses pembelajaran, adapun penggunaan yang paling utama adalah untuk mengetahui tempat-tempat di permukaan bumi, pada proses perencanaan wilayah peta sangat diperlukan untuk survei lapangan, dan sebagai alat untuk melakukan analisis secara keruangan.

Dalam proses pemetaan harus melalui beberapa tahapan mulai dari penyusunan ide hingga peta siap digunakan. Semua itu harus dilakukan secara hati-hati dan teliti agar diperoleh peta yang baik dan benar serta memiliki nilai artistik atau seni. Sekarang pembuatan peta sudah mulai berkembang dengan pesat, seiring dengan kemajuan teknologi pembuatan petapun sudah menggunakan teknologi salah satunya pembuatan peta digital dengan menggunakan SIG.

Sistem Informasi Geografi (SIG) merupakan suatu kesatuan sistem (berbasis *computer*) untuk pengelolaan, penyimpanan, pemrosesan, analisis, dan penayangan (*display*) data yang terkait dengan permukaan bumi. Sistem Informasi Geografi (SIG) akhir-akhir ini mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi informasi dan telah banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari di berbagai bidang.

Sistem Informasi Geografi (SIG) telah menjelma menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat ditinggalkan, sebagai salah satu contoh yakni dalam bidang pendidikan. Sistem Informasi Geografi (SIG) dalam bidang pendidikan akan sangat bermanfaat bagi masyarakat, dengan memanfaatkan SIG untuk dunia pendidikan akan lebih mempermudah masyarakat dalam mengetahui lokasi sebaran sekolah, jarak sekolah dari jalan utama, bahkan informasi yang terdapat di sekolah seperti informasi sarana dan prasarana yang dimiliki yang merupakan faktor penting untuk menunjang proses pembelajaran.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang seluruh proses kegiatan sengaja dirancang, terstruktur, dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat, bersungguh-sungguh dalam pembinaan secara berlanjut, dan berkesinambungan, kegiatan operasional yang efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan untuk mendapatkan simpati dari masyarakat dan publik. Pada umumnya sekolah dibagi menjadi beberapa tingkatan, salah satunya yaitu tingkatan yang merupakan tingkat pendidikan dan sangat diperhatikan oleh masyarakat seperti di Kabupaten Pringsewu.

Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu wilayah di Provinsi Lampung yang baru berdiri pada tahun 2009. Kabupaten Pringsewu merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Tanggamus. Letak geografis Kabupaten Pringsewu berada antara $104^{\circ} 45' 25''$ BT- $105^{\circ} 8' 42''$ BT dan $5^{\circ} 8' 10''$ LS- $5^{\circ} 34' 27''$ LS. Kabupaten Pringsewu terdiri dari 9 kecamatan, yaitu Kecamatan Pringsewu, Kecamatan Pagelaran, Kecamatan Pardasuka, Kecamatan Gadingrejo, Kecamatan Sukoharjo, Kecamatan Kecamatan Ambarawa, Kecamatan Adiluwih, Kecamatan Banyumas dan Kecamatan Pagelaran Utara.

Kabupaten Pringsewu memiliki 19 SMA yang terdiri dari 10 SMA negeri dan 9 SMA swasta dan tersebar di 8 Kecamatan yang ada di sana. Sebaran SMA tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Pringsewu Tahun 2014.

No	Kecamatan	Nama SMA	
		Negeri	Swasta
1	Pringsewu	SMAN 1 Pringsewu	SMA PGRI 2 Pringsewu
		SMAN 2 Pringsewu	SMA Muhammadiyah
			SMA Xavirius Pringsewu
2	Gadingrejo	SMAN 1 Gadingrejo	SMA Bina Mulya Gadingrejo
		SMAN 2Gadingrejo	SMA Muhammadiyah
3	Pagelaran	SMAN 1 Pagelaran	SMA 17 Pagelaran
			SMA Xavirius Pagelaran
			SMA PGRI Pagelaran
4	Ambarawa	SMAN 1 Ambarawa	SMA Yasmida Ambarawa
5	Banyumas	SMAN 1 Banyumas	-
6	Sukoharjo	SMAN 1 Sukoharjo	-
7	Adiluwih	SMAN 1 Adiluwih	-
8	Pardasuka	SMAN 1 Pardasuka	-
9	Pagelaran Utara	-	-
Jumlah		10	9

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pringsewu Tahun 2014.

Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Pringsewu tentunya memiliki tingkat akreditasi yang berbeda, prinsip pendidikan yang berbeda, cara pengajaran guru yang berbeda, sarana dan prasarana berbeda pula, namun seluruh sekolah tentunya memiliki tujuan yang sama. Tujuan dari semua sekolah yakni mencerdaskan peserta didiknya dan mengembangkan potensi peserta didiknya, begitu juga dengan seluruh SMA yang ada di Kabupaten Pringsewu. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut dibutuhkan faktor-faktor penunjang, salah satunya seperti sarana dan prasarana pendidikan.

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang harus dipenuhi oleh setiap satuan pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik pula. Bahkan hal mengenai standar sarana dan prasarana pendidikan telah diatur oleh pemerintah:

Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 Pasal 42, secara tegas disebutkan bahwa:

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lain untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instansi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Besarnya peranan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran, menjadikan informasi tersebut penting untuk diketahui oleh semua pihak (*stakeholder*). Informasi mengenai kelengkapan sarana dan prasarana yang

dimiliki juga harus jelas, terperinci, dan mudah dipahami agar dapat dimengerti oleh semua kalangan dan salah satu cara untuk mendapatkan informasi tersebut yaitu dengan menyajikan informasi sarana dan prasarana SMA dalam bentuk peta digital dengan memanfaatkan SIG.

Sistem informasi geografi memiliki berbagai keunggulan seperti dapat menyajikan data dan informasi dengan cepat dan data juga dapat diperbaharui dengan cepat. Informasi mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki suatu sekolah juga dapat dijadikan pertimbangan bagi *stakeholder* dalam hal ini orang tua, peserta didik, guru, masyarakat dan semua pihak yang membutuhkan atau mencari informasi mengenai kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki SMA di Kabupaten Pringsewu.

Setiap orang tua pasti menginginkan pendidikan yang terbaik untuk anaknya. Oleh karena itu, orang tua sangat bersikap *selective* dalam memilihkan sekolah bagi anaknya. Dalam memilih sekolah dibutuhkan informasi sekolah dengan jelas terutama mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki karena hal tersebut merupakan faktor penting untuk menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi, pertanyaan-pertanyaan yang sering ditanyakan oleh orang tua pada saat memilihkan sekolah untuk anaknya adalah bagaimana memilih sekolah yang tepat untuk anak. Pertanyaan tersebut meliputi bagaimana berapa jauhkah jarak antara rumah dengan sekolah anak, bagaimanakah kualitas pendidikan disekolah anak selain itu bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah tersebut, karena sarana dan prasarana adalah faktor penting dalam menunjang proses pembelajaran.

Salah satu tugas dari orang tua adalah untuk memilihkan sekolah yang tepat merupakan bagian yang penting untuk pendidikan anaknya, anak tentunya perlu terlibat dalam proses ini seiring dengan perkembangan usianya, namun orang tua lah yang harus menganalisa karakteristik sebuah sekolah. Sulitnya informasi mengenai kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki SMA di Kabupaten Pringsewu membuat *stakeholder* kesulitan dalam memilih SMA.

Informasi mengenai sarana dan prasarana SMA di Kabupaten Pringsewu belum diketahui dengan jelas, selain itu data sarana dan prasarana yang dimiliki SMA di Kabupaten Pringsewu juga masih berupa data yang belum diolah kedalam bentuk digital. Informasi sarana dan prasarana yang berupa data yang belum diolah membuat *stakeholder* di Kabupaten Pringsewu kesulitan, untuk mendapatkan data mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki SMA di Kabupaten Pringsewu, *stakeholder* harus langsung mendatangi masing-masing sekolah. Banyaknya SMA ditambah lagi jauhnya jarak antar SMA di Kabupaten Pringsewu tidak memungkinkan *stakeholder* untuk mendatangi masing-masing SMA yang ada di Kabupaten Pringsewu karena akan memakan banyak waktu dan biaya.

Permasalahan yang telah diuraikan di atas mengenai pertanyaan-pertanyaan tentang bagaimana memilih SMA yang tepat bagi seorang anak khususnya berdasarkan kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki SMA tujuan, dibutuhkan suatu sumber informasi mengenai sarana dan prasarana SMA di Kabupaten Pringsewu. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan cara pembuatan peta mengenai informasi sarana dan prasarana yang dimiliki SMA di Kabupaten Pringsewu baik dalam bentuk peta digital maupun dalam bentuk peta cetak.

Peta akan sangat bermanfaat bagi *stakeholder* dalam menentukan pilihan dan dalam menilai SMA yang ada di Kabupaten Pringsewu berdasarkan kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki. Penyajian informasi sarana dan prasarana dalam bentuk peta digital dapat membantu dalam mendapatkan data secara cepat dan akurat mengenai sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki, dan tentunya akan lebih efektif dalam penyampaian informasi kepada *stakeholder* sehingga dapat berdampak baik dalam pemilihan sekolah yang efektif. *Stakeholder* tidak perlu lagi harus mendatangi seluruh SMA yang ada di Kabupaten Pringsewu untuk mencari informasi tersebut, karena semua informasi mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki SMA di Kabupaten Pringsewu telah terangkum dalam satu peta digital berdasarkan masing-masing SMA.

Berdasarkan uraian tersebut, maka akan dibuat peta digital sarana dan prasarana yang dimiliki SMA di Kabupaten Pringsewu tahun 2014. Peta digital ini dapat mempermudah *stakeholder* mencari informasi mengenai kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki SMA yang ada di Kabupaten Pringsewu. Peta digital sarana dan prasarana SMA di Kabupaten Pringsewu dapat dijadikan acuan bagi *stakeholder* dalam memilih SMA di Kabupaten Pringsewu. Informasi tersebut juga akan memiliki tampilan yang lebih menarik dan mudah dipahami. Informasi mengenai kelengkapan sarana dan prasarana SMA yang ada di Kabupaten Pringsewu juga akan ditampilkan dalam bentuk peta cetak.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang, fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Belum adanya peta mengenai kelengkapan sarana dan prasarana SMA di Kabupaten Pringsewu.
2. Kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki SMA di Kabupaten Pringsewu belum diketahui dengan jelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan kedua fokus masalah tersebut, maka disusun rumusan masalah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah telah dibuat peta mengenai kelengkapan sarana dan prasarana SMA di Kabupaten Pringsewu?
2. Apakah SMA di Kabupaten Pringsewu memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menyediakan peta mengenai kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki SMA di Kabupaten Pringsewu.
2. Menyediakan informasi kepada *stakeholder* informasi mengenai SMA yang memiliki sarana dan prasarana lengkap dan tidak yang ada di Kabupaten Pringsewu dalam bentuk peta digital dan peta cetak.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru di bidang pemetaan di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian sejenis.
4. Sebagai informasi kepada *stakeholder* mengenai sarana dan prasarana SMA yang ada di Kabupaten Pringsewu tahun 2014.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana SMA.
2. Ruang lingkup tempat adalah SMA di Kabupaten Pringsewu.
3. Ruang lingkup tahun dalam penelitian adalah tahun 2014.
4. Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Geografi.

Menurut R. Bintarto, geografi sebagai ilmu yang mempelajari hubungan kausal gejala muka bumi dan peristiwa yang terjadi di muka bumi baik fisik maupun yang menyangkut makhluk hidup beserta permasalahannya, melalui pendekatan keruangan, ekologi dan kewilayahan.